

---

## SHAPE OF NATURE TEBING BREKSI YOGYAKARTA

Elsa Salsabila<sup>1</sup>, Dewi Rahmawaty<sup>2</sup>, Mohammad Nuh<sup>3</sup>, Imron Khasani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Jl. Wijaya II No.62 RT 5/RW 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

---

**Abstract:** As times progress, there are many natural tourist attractions in Yogyakarta. It is a rare place to mine limestone which is then transformed into a tourist spot that has many historical philosophies. Breksi Cliff is one of the interesting natural tourist destinations in Yogyakarta which has its own beauty. Tourists who visit Breksi Cliff want to enjoy the atmosphere and relief found on Breksi Cliff. The breccia cliff itself is one of the remains of limestone rocks, which has characteristics like layer cake. Tebing Breksi is located in Sleman district in the Special Region of Yogyakarta DIY, (Indonesia). Located in Sambirejo Village, Prambanan District, Tebing Breksi is a natural tourist spot. The limestone rocks found on the breccia cliffs are volcanic ash deposits from the ancient Nglanggeran volcano in Gunung Kidul. The texture of the Breksi Cliffs, which resembles a layer cake, was used as a design concept which was processed into repeated motifs and colored according to the color scheme that felt like a collage theme. In accordance with the results of this application, the role of design in promoting tourist destinations is needed and opportunities are found to highlight the beauty and uniqueness of the Breksi Cliffs in Yogyakarta so that they are known to the wider community.

**Key Words:** *Breccia cliffs , design role*

**Abstrak:** Perkembangan zaman yang semakin maju banyak sekali wisata-wisata alam yang terdapat di Yogyakarta. Menjadi sesuatu yang langka tempat penambangan batuan kapur yang kemudian disulap menjadi suatu tempat wisata yang memiliki banyak filosofi bersejarah. Tebing Breksi adalah salah satu destinasi wisata alam menarik di Yogyakarta yang memiliki keindahan tersendiri. Wisatawan yang mengunjungi tebing breksi ingin menikmati suasana dan relief yang terdapat pada tebing breksi. Tebing breksi sendiri adalah salah satu peninggalan batuan kapur, yang memiliki karakteristik seperti kue lapis. Tebing Breksi yang berlokasi di kabupaten Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta DIY, (Indonesia). Terletak di Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Tebing Breksi merupakan tempat wisata alam. Batuan kapur yang terdapat pada tebing breksi adalah endapan abu vulkanik dari gunung api purba Nglanggeran di Gunung Kidul. Tekstur Tebing Breksi yang menyerupai kue lapis dijadikan konsep desain yang diolah menjadi repetisi motif dan diberi warna sesuai dengan *color scheme* yang berasa di kolase tema. Sesuai dengan hasil penerapan tersebut, diperlukannya peran desain dalam mempromosikan destinasi wisata serta ditemukannya peluang dalam mengangkat keindahan serta keunikan Tebing Breksi di Yogyakarta agar dikenal masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Tebing breksi, peran desain

## PENDAHULUAN

Tebing Breksi adalah salah satu destinasi wisata alam menarik di Yogyakarta yang memiliki keindahan tersendiri. Wisatawan yang mengunjungi tebing breksi ingin menikmati suasana dan *relief* yang terdapat pada tebing breksi. Tebing Breksi sendiri adalah salah satu peninggalan batuan kapur, yang memiliki *karakteristik* seperti kue lapis. Masyarakat sangat tertarik pada tekstur dan *ornament-ornamen* yang terdapat pada Tebing Breksi.

Perkembangan zaman yang semakin maju banyak sekali wisata-wisata alam yang terdapat di Yogyakarta. Tebing Breksi sendiri yang dulunya sebagai tambang kapur yang terlihat gersang kemudian dibangun menjadi tempat wisata yang memiliki *view* yang sangat indah luar biasa. Tebing breksi diminati sebagai obyek berfoto seperti *prewedding* dll. (Pamungkas dan Suryaningsum, 2018:4)

Tebing Breksi dahulu area penambangan batuan kapur yang kemudian disulap menjadi suatu tempat wisata yang memiliki banyak filosofi bersejarah. Perubahan keadaan lingkungan tidak mengurangi pola pikir masyarakat sekitar yang kreatif dan inovatif.



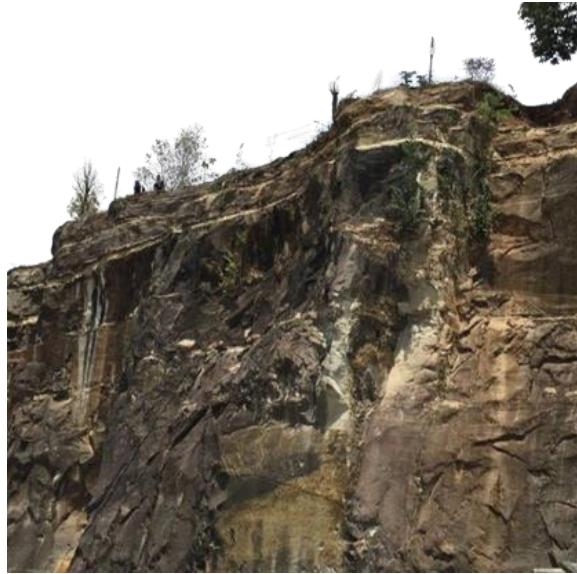
Gambar 1.1(Lowo Ijo, 2020: 1)

## TINJAUAN TEORI

Tebing Breksi yang berlokasi di kabupaten Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta DIY, (Indonesia). Terletak di Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Tebing Breksi merupakan tempat wisata alam. Tempat wisata ini merupakan perbukitan batuan yang tampak seperti kue lapis. Tebing Breksi adalah salah satu destinasi wisata alam yang terkenal dan sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Tebing Breksi ini merupakan peninggalan tambang kapur yang kemudian di benahi menjadi objek wisata yang memiliki pemandangan yang indah. (Pamungkas dan Suryaningsum, 2018:3).

Tebing Breksi diresmikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta pada 30 mei 2015, ketua pengelola Tebing Breksi saat ini adalah Kholiq Widiyanto. Tata kelola Tebing Breksi di pegang oleh masyarakat sekitar. Penutupan lokasi pertambangan batuan kapur yang menjadi mata pencaharian mereka tidak menjadi alasan mereka untuk putus asa. Batuan kapur yang terdapat pada Tebing Breksi adalah endapan abu vulkanik dari gunung api purba Nglanggeran di Gunung Kidul. Wistawan yang berkunjung ke Tebing Breksi tujuannya untuk menikmati keindahan kota Yogyakarta dari atas Tebing Breksi. (Pamungkas dan Suryaningsum, 2018:6)

Tebing Breksi sudah lama di eksploitasi batu kapurnya sehingga batuan kapur Tebing Breksi memiliki ekonomi jual yang rendah dan sudah tidak layak. Medan menuju Tebing Breksi masih perlu diperbaiki kembali karena cukup sulit.



Gambar 1.1 (Lowo Ijo, 2020: 1)

## METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu dengan menggunakan pengumpulan data deskriptif yang didukung dengan pendekatan- pendekatan ilmu desain busana, dan melalui berbagai tahapan penelitian sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek, pengamatan tentang hal-hal yang berkaitan dengan filosofi peninggalan batuan kapur tebing Breksi.

### 2. Metode studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara membaca dan mencari informasi dari buku- buku referensi yang berkaitan dengan judul penelitian penulisan laporan Tugas Akhir baik dalam bentuk *e-book*, jurnal ilmiah dan sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

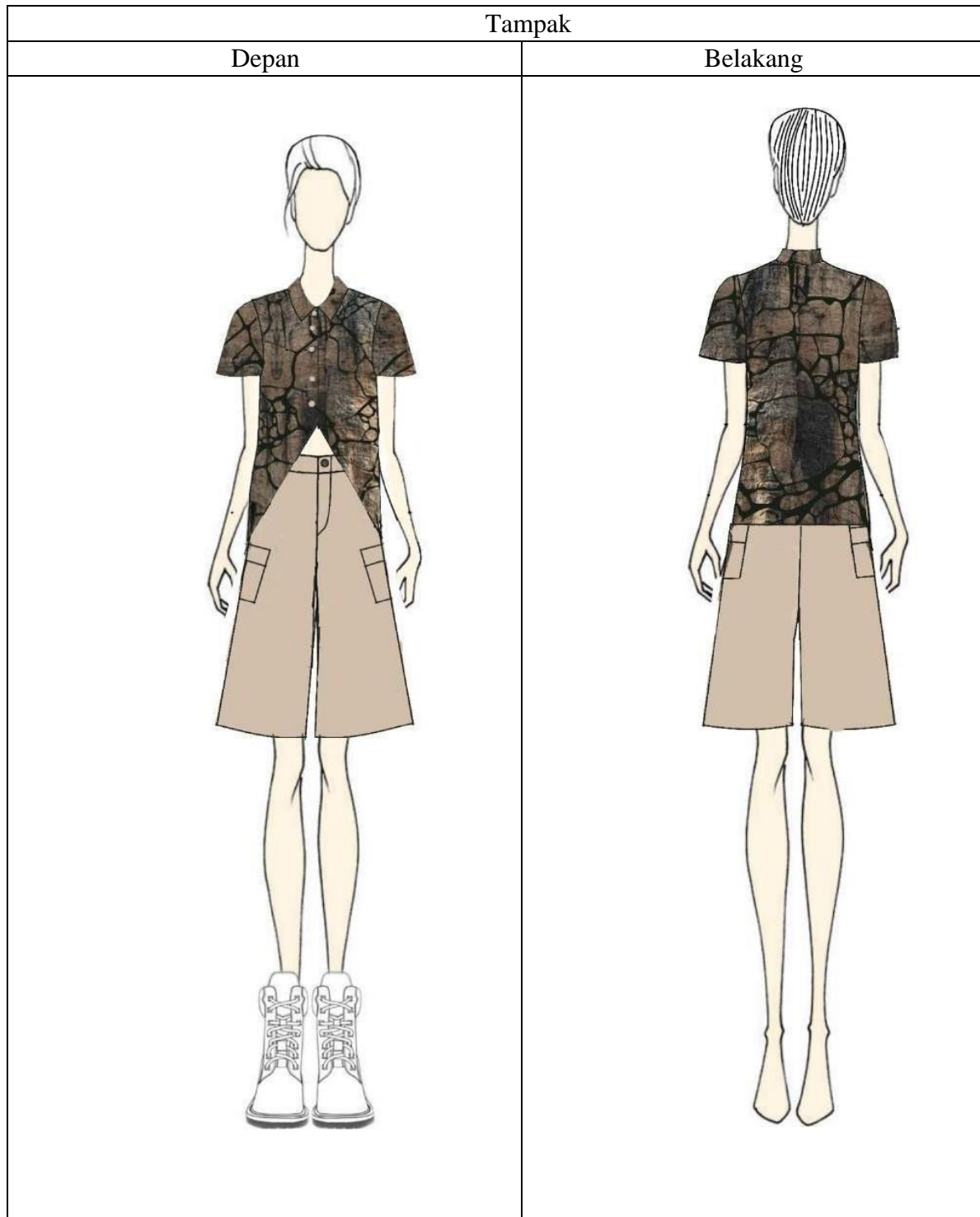
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Busana Siap Pakai (*Ready to Wear*) dan Busana Seni (*Art Wear*) dalam koleksi busana *Shape of Nature* ini yang terdiri dari *blouse, kemeja, pants*, dan *out wear*. Busana siap pakai adalah busana yang siap diperjual belikan tanpa harus adanya *fitting* terhadap *customer*. Koleksi ini mempunyai ciri khas yaitu motif dari Tebing Breksi yang di *printing* menggunakan detail kantong dan tali temali dengan warna-warna netral yang menggambarkan suasana dari tebing breksi.

Setiap busana siap pakai maupun busana seni memiliki tingkat kesulitannya masing-masing dan penanganan yang berbeda. Pada busana siap pakai memiliki kesulitan yang sedang hanya saja kesulitan pada bagian sudut kerah, kantong, dan tali. Untuk busana seni sendiri memiliki kesulitan

yang tinggi dikarenakan desain pada busana seni lebih rumit pada pecah pola, dan memiliki detail yang cukup rumit.

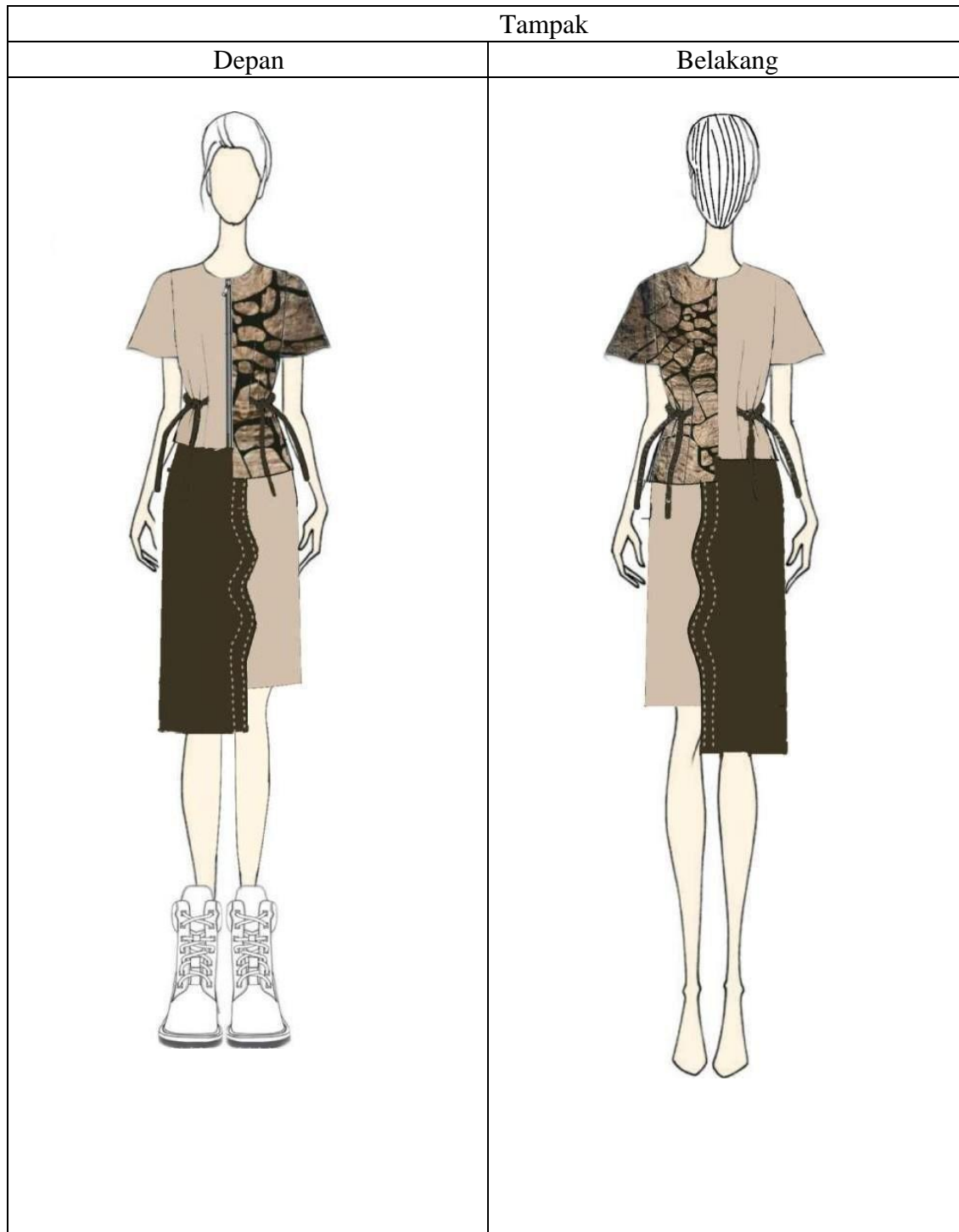
Realisasi desain terhadap koleksi busana ini mempertimbangkan dengan adanya kesesuaian desain terhadap konsep, dan mempunyai segmentasi pasar yang sesuai dengan konsep dari koleksi busana ini. Realisasi ini dibuat berdasarkan dengan *Trend Forecasting* yang berlaku yaitu *Trend Forecasting 21/22 Ready-to-Wear, Exploration* dengan sub tema “*Techno Adventure*”.



Gambar 3.15 Ilustrasi Desain Busana Siap Pakai *Ready to Wear 1*



Gambar 3.20 Wujud Busana Busana Siap Pakai *Ready to Wear* 1



Gambar 3.21 Ilustrasi Desain Busana Siap Pakai *Ready to Wear 2*

Wujud Busana



Gambar 3.26 Wujud Busana Siap Pakai Ready to Wear 2



Gambar 3.27 Ilustrasi Desain Busana Siap Pakai *Ready to Wear 3*

Wujud Busana



Gambar 3.32 Wujud Busana Siap Pakai *Ready to Wear 3*

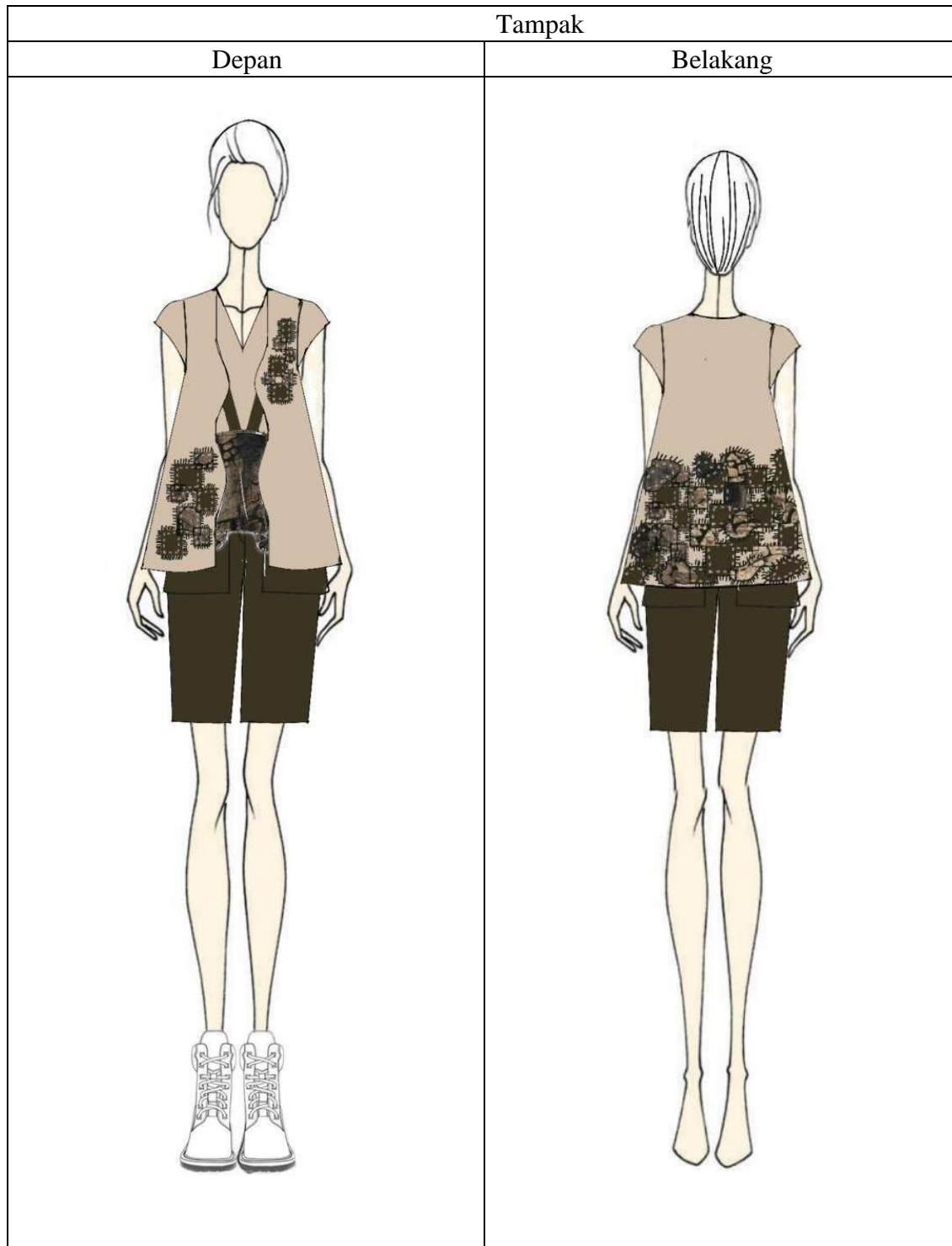


Gambar 3.33 Ilustrasi Desain Busana Seni (*Art Wear*)<sup>4</sup>

Wujud Busana



Gambar 3.37 Wujud Busana Seni (Art Wear) 4



Gambar 3.38 Ilustrasi Desain Busana Seni (*Art Wear*) 5

Wujud Busana



Gambar 3.44 Wujud Busana Seni (*Art Wear*) 5

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, penulisan karya ilmiah, serta pengerjaan karya dalam pengantar karya tugas akhir yang berjudul *Shape of Nature* yang terinspirasi dari Tebing Breksi di Yogyakarta. Penulis memperoleh kesimpulan yaitu koleksi busana *Shape of nature* yang terdiri dari 3 busana *ready to wear* dan 2 busana *art wear* yang dirancang untuk mengapresiasi serta menunjukkan tebing breksi mempunyai karakteristik yang unik Menggunakan warna nuansa netral dan *earthy* yang mengangkat dari nuansa dari tebing breksi . Menggunakan tampilan *casual* sertagaya *grunge*, koleksi busana *Shape of Nature* mengacu kepada *trend forecast 21/22 Exploration* dengan sub tema *Techno Adventure*. Segmentasi pasar yaitu wanita yang gemar wisata alam atau berpetualangan, dengan menggunakan bahan yang nyaman dan mudah bergerak dengan bebas. Khas dari busana ini terdapat tali temali dan kantong. Pada busana ini menggunakan detail berupa *patchwork* yang dijamenggunakan tangan yang menggambarkan lapisan dari Tebing Breksi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dai penulisan serta pengerjaan karya yang telah penulis lalui, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang terjadi selama proses mengerjakan tugas akhir ini. Sehingga penulis member saran kepada para mahasiswa atau terhadap perancang busana yang sekiranya akan mengambil tema serupa agar tetap optimis dan pantang menyerah dengan apapun judul dan karya yang anda ambil. Persiapkan konsep secara matang serta carilah sebanyak mungkin data-data yang diperlukan, karena itu sangat berguna untuk keperluan penulisan serta proses merancang karya, sebuah karya khususnya desain busana tidak akan berbentuk begitu saja apabila data- data yang diperoleh tidak banyak. Perluas pengetahuan akan busana serta perbanyak berlatih. Selain itu penulis berharap kedepannya agar makin beragamnya bahan tekstilyang ada dipasaran agar semakin beragamnya jenis busana yang dirancang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, praktikan diberikan kesehatan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan penulisan pengantar karya tugas akhir dengan judul “*Shape of Nature*”. Penulisan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Desain Program Studi Busana Desain Produk Konsentrasi Desain Busana, serta proses penyusunan laporan ini tentu tak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

## DAFTAR RUJUKAN

Aida, Siti, Nur, *Kitab Traveling dan Wisata Indonesia Kota Yogyakarta (jilid2)*,

ISBN 978-623-6155-61-5, Kbm Indonesia Anggota Ikapi, Yogyakarta.

Aprilia, Ade, 2019, *Style Secret*, ISBN 978-602-06-2345-0, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Basuki, Lanawati, Soekarno, 2004, *Panduan Membuat Ilustrasi Busana*, ISBN 979- 3034-4-3, PT Kawan Pustaka, Tangerang.

Midiani, Dina dan Arievta, Dellana, 2021, *Fashion Trend 2021/2022 The New Beginning*, Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta.

Mortimer-Dunn Gloria, 1972, *Fashion Design*, ISBN 0-85179-339-8, Rigby, Sydney.

Pamungkas, Noto, *Tata Kelola Wisata Bekas Lahan Tambang*, ISBN 978-602-60686-7-5, Nugra Media, Yogyakarta.

Poespo, Goet, 2009, *A to Z Istilah Fashion*, ISBN 978-602-03-8618-8, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Riyanto, Arifah, 2003, *Desain Busana*, ISBN 979-0939-09-5, Yapemdo, Bandung.

Riyanto, Arifah, 2003, *Teori Busana*, ISBN 979-9390-08-7, Yapemdo, Bandung.

Rusbani, Wasia, 1985, *Pengetahuan Busana II*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

### ***Jurnal dan Makalah***

Pradesh, Uttar, 2021, *Concept of Fashion*, Publishers Grid, New Delhi.

Pramita, Intan, 2019, *Penghuni Tebing Breksi Yang Tidak Kasat Mata*, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yogyakarta.

Rahmatika Putri Hanunnindya, *Transformai Sosial-Ekonomi Masyarakat Kawasan Taman Tebing Breksi*, Community Based Torism, Yogyakarta.

Webmaster Breksi, 2020, *Taman Tebing Breksi*, Lowo Ijo, Yogyakarta.